

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan terutama ditentukan oleh proses pembelajaran yang dialami peserta didik. Peserta didik dalam belajar diharapkan mampu mengalami perubahan baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Djamarah dan Zein (2010:10), belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Sebagai hasil proses, belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut maka dalam proses pembelajaran peserta didik bukan hanya dituntut sekedar mendengar dan mencatat, akan tetapi menghendaki aktivitas peserta didik dalam proses berpikir.

Pada proses pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya hasil belajar pada mata pelajaran menulis teks anekdot sangat dibutuhkan kemampuan dari guru untuk mengembangkan kreasi mengajar, mampu menarik minat peserta didik untuk belajar menulis teks anekdot.

Menulis itu penting karena menulis merupakan salah satu sarana komunikasi terpercaya. Komunikasi tertulis berbeda dengan komunikasi lisan yang dilakukan dengan mulut. Dalam komunikasi tertulis, penyampaian informasinya bisa lebih lengkap, sistematis dan terarah. Berbeda dengan

komunikasi lisan yang kadang keluar dari koridor dan tidak lengkap. Walaupun sama-sama kegiatan komunikasi, namun menulis memiliki karakteristik tersendiri. Pada saat menulis jari-jemari kita dilatih untuk menyusun huruf-huruf menjadi kata, kata menjadi kalimat, kalimat menjadi paragraf, dan paragraf menjadi karangan. Selanjutnya, dalam komunikasi lisan gerakan mulut saat berbicara tidak bisa diganti dan kadang tidak jelas dan susah dimengerti pendengarnya (Masruroh, 2018). Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diberikan pembelajaran tentang menulis teks anekdot. Menurut Mahsun (2018:25), anekdot sebagai salah satu jenis teks yang termasuk dalam genre cerita, teks anekdot memiliki tujuan sosial yang sama dengan teks cerita ulang. Hanya saja peristiwa yang ditampilkan dalam membuat partisipan yang mengalaminya merasa jengkel atau konyol.

Pemahaman terhadap teks anekdot pada dasarnya sangatlah penting. Kemendikbud (2014:98), menyatakan bahwa pembelajaran teks anekdot dimaksudkan untuk membantu peserta didik mengembangkan wawasan pengetahuan mengenai kritik dan humor terhadap lingkungan sekitarnya, terutama layanan publik. Tujuannya adalah agar peserta didik terampil berpikir kritis dan kreatif serta mampu bertindak efektif menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata. Kemampuan menulis teks anekdot merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh peserta didik. Memiliki kemampuan menulis teks anekdot tidaklah semudah yang dibayangkan orang. Namun kegiatan ini memerlukan latihan dan pengarahan atau bimbingan yang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran *Bahasa Indonesia* di Kelas X SMK Negeri Batumarta diperoleh keterangan bahwa kemampuan menulis teks anekdot peserta didik di SMK Negeri Batumarta masih di bawah rata-rata atau KKM. Peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar menulis teks anekdot dikarenakan guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu metode pembelajaran ceramah saja selain itu saat mengalami kesulitan dalam menulis teks anekdot peserta didik tidak berani untuk sering bertanya kepada guru. Selanjutnya kurangnya kerja sama peserta didik dalam proses pembelajaran dan membuat peserta didik kurang mampu untuk menyampaikan pendapat dan tidak aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian “Kemampuan menulis teks anekdot Peserta didik Kelas X SMK Negeri Batumarta”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X SMK Negeri Batumarta?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X SMK Negeri Batumarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan Kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X SMK Negeri Batumarta.
2. Untuk mendeskripsikan Faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis teks anekdot peserta didik kelas X SMK Negeri Batumarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk semua pihak yang bersangkutan, baik secara teoritis, maupun praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya tentang kemampuan menulis teks anekdot. Selanjutnya, manfaat secara praktis sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru mata pelajaran *Bahasa Indonesia* tentang kemampuan peserta didik dalam menulis teks anekdot.
2. Bagi peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menulis teks, mendorong peserta didik agar lebih giat menulis dan memahami teks anekdot dan menambah wawasan peserta didik.

3. Bagi peneliti, untuk mendapatkan informasi yang aktual mengenai kemampuan peserta didik dalam menulis teks anekdot.